

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERINTAH *DZIKIR*
KEPADA ALLAH DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

Khodijah

NIM : Q.180305

NIRM : 18/X/38.3.4/0179

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN
ISY KARIMA KARANGANYAR**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khodijah
NIM : Q.180305
NIRM : 18/X/38.3.4/0179
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Penafsiran Ayat-Ayat Perintah *Dzikir* Kepada Allah Dalam
Tafsir Al-Munir

Menyatakan bahwa :

1. Narasi skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil keseluruhan adalah penelitian/ karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, maka saya siap untuk ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar. 4 Juli 2022
Saya yang menyatakan,


Khodijah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Ayat-Ayat Perintah *Dzikir* Kepada Allah Dalam *Tafsir Al-Munir*

Disusun oleh:

KHODIJAH

NIRM: 18/X/38.3.4/0179

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 21 Desember 2021

Disetujui Dosen Pembimbing I



Faridah, M.Ag
NIDN: 2105108203

Disetujui Dosen Pembimbing II



Indri Astuti, SE., M.Si
NIDN: 2115038503

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum.
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Ayat-Ayat Perintah *Dzikir* Kepada Allah Dalam *Tafsir al-Munir*

Disusun oleh :

KHODIJAH

NIRM : 18/X/38.3.4/0179

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal 5 Juli 2022
Susunan Dewan Penguji:

Ketua


Faridah, M.Ag

NIDN : 2105108203

Penguji I



Arif Firdausi N.R., M.Hum

NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I

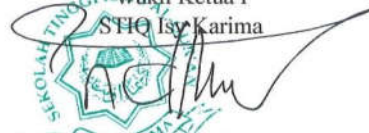
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal 5 Juli 2022

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Akhmadriyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2107088302

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ء

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”

(Sûrah al-Baqarah ayat 152)

“Untuk mendapatkan ketenangan, salah satunya dengan *Quwwatu Dzikir* atau kekuatan *dzikir*. Dengan ini, nantinya antum akan mendapat banyak keutamaan di antaranya mudah mendapat kecerdasan dan memunculkan kekuatan di atas rata-rata. *Biidznillahi*”

-KH. Syihabuddin Abdul Mu'iz-

ABSTRAK

Khodijah Nirm : 18/X/38.3.4/0179

**Penafsiran Ayat-Ayat Perintah *Dzikir* Kepada Allah dalam *Tafsîr al-Munîr*
Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah
Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.**

Kata Kunci : *Dzikir* kepada Allah, *Tafsîr al-Munîr*

Kehidupan dunia yang semakin menggiurkan dirasa perlu ada pegangan untuk tetap hidup dalam batasan syariat Islam. Peran *dzikir* atau mengingat Allah sangat dibutuhkan di sini, karena dengan mengingat-Nya, maka kehidupan akan bisa dilalui dengan ketenangan hati dan tidak mudah terusik dengan tawaran-tawaran duniawi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap penafsiran ayat-ayat perintah *dzikir* kepada Allah dalam *Tafsîr al-Munîr* serta apa sajakah hikmah dari perintah *dzikir* kepada Allah dalam *Tafsîr al-Munîr*. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tematik (*maudhu'i*) sebagai teknik analisa data.

Hasil analisa penelitian ini adalah, penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap penafsiran ayat-ayat perintah *dzikir* kepada Allah mengandung beberapa pokok pembahasan, diantaranya: perintah *dzikir* bermakna taat, perintah *dzikir* bermakna mengingat dengan lisan, perintah *dzikir* bermakna shalat lima waktu, perintah *dzikir* bermakna mengingat dengan hati. Sedangkan analisa hikmah dari perintah perintah *dzikir* kepada Allah dalam *Tafsîr al-Munîr* diantaranya: menanamkan kesadaran akan pengawasan Allah, selalu diingat oleh Allah, mendapat ketenangan hati, jiwa dan pikir, faktor kemenangan atas musuh, mendapat rahmat dan kemuliaan, terhindar dari kerugian.

Pembimbing : 1. Faridah, M.Ag
2. Indri Astuti, SE., M.Si

ABSTRACT

Khodijah Nirm : 18/X/38.3.4/0179

Interpretation of the Verses of the Command to Dhikr to Allah in *Tafsîr al-Munîr*

Minithesis: Karanganyar : Ulumul Qur'an and Tafsir Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.

Keywords: Dhikr to Allah, *Tafsîr al-Munîr*

The world's life is increasingly tempting, it is felt that there is a need for a handle to stay alive within the limits of Islamic law. The role of dhikr or remembrance of Allah is the most needed here, because by remembering Him, then life will be passed with peace of mind and not easily disturbed by worldly offers.

This study aims to understand how Wahbah az-Zuhaili's interpretation of the interpretation of the verses of the command to dhikr to Allah in *Tafsîr al-Munîr* and what are the lessons of the command to dhikr to Allah in *Tafsîr al-Munîr*. This study uses the method of documentation and thematic method (maudhu'i) as data analysis technique.

The results of this research analysis are, Wahbah az-Zuhaili's interpretation of the interpretation of the verses of the command to dhikr to Allah contains several main topics of discussion, including: he command of dhikr means obedience, the command of dhikr means remembering verbally, the command of dhikr means praying five times a day, the command of dhikr means remembering by heart. While the analysis of the wisdom of the commands of dhikr to Allah in *Tafsîr al-Munîr* include: instilling an awareness of God's control, always remembering by Allah, getting peace of heart, peace of soul and piece of mind, factor of victory over the enemies of Islam, receiving grace and glory, avoiding from the loss of the end of the day.

Supervisors : 1. Faridah, M.Ag
2. Indri Astuti, SE., M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (difftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh :

كيف: *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	يَ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	وُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan,
kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamaḥ*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam

transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخِذُون : *ta 'khudzûna*

النَّوْء : *an-nau'*

اَكَل : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah alladzî bini'matihî tatimmushshâlihât, teriring rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'u tabi'in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Studi Penafsiran Ayat-Ayat Perintah *Dzikir* Kepada Allah Dalam *Tafsîr Al-Munîr*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat do'a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Bapak Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
3. Ibu Faridah, M.Ag. dan Ibu Indri Astuti, SE., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan sabar memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ngadimin, Ummi Sunarmi, yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan sepuluh.
7. Kakak tingkat, serta adik tingkat yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu, yang banyak memotivasi dan mendoakan penulis

Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan kebarakahan kepada mereka.
Barakallahu fiikum, Jazakumullah khairan Ahsanal Jaza'.

Karanganyar, 02 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual	9
a. Ayat-ayat Perintah <i>Dzikir</i> Kepada Allah	9
b. <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	11
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data Penelitian	12
3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Metode Analisa Data	13

BAB II GAMBARAN UMUM WAHBAB AZ-ZUHAILI DAN KITAB	
<i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>	15
A. Wahbah az-Zuhaili dan <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	15
1. Biografi Wahbah az-Zuhaili.....	15
a. Pendidikan dan Karir Wahbah az-Zuhaili	16
b. Guru dan Murid Wahbah az-Zuhaili.....	17
c. Karya-karya Wahbah Az-Zuhaili.....	18
2. Sejarah Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	19
3. Pokok-Pokok Pembahasan Kitab	21
4. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	21
5. Corak Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	22
C. Keterkaitan Tema	23
D. Kajian Ayat-Ayat Perintah <i>Dzikir</i> Kepada Allah	24
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERINTAH <i>DZIKIR</i> KEPADA	
ALLAH DALAM <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>.....	45
A. Penafsiran Ayat-Ayat Perintah <i>Dzikir</i> Kepada Allah Menurut Wahbah	
az-Zuhaili	45
1. Perintah <i>Dzikir</i> Bermakna Taat	45
2. Perintah <i>Dzikir</i> Bermakna Mengingat Dengan Lisan.....	58
3. Perintah <i>Dzikir</i> Bermakna Shalat Lima Waktu	74
4. Perintah <i>Dzikir</i> Bermakna Mengingat Dengan Hati.....	79
BAB IV HIKMAH AYAT-AYAT PERINTAH <i>DZIKIR</i> KEPADA ALLAH	
DALAM <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>.....	83
A. Hikmah Perintah <i>Dzikir</i> Kepada Allah Dalam <i>Tafsîr Al- Munîr</i>	83
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR TABEL	
Tabel 1 Ayat-Ayat Perintah <i>Dzikir</i> Kepada Allah	10